

## **LEMBARAN DAERAH**

### **KOTAPALOPLO**

**TAHUN 2009 NOMOR 4 SERI C NOMOR 1**

---

#### **PERATURAN DAERAH KOTA PALOLO**

**NOMOR 4 TAHUN 2009**

**TENTANG**

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA PALOLO,**

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 32 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan tidak sesuai lagi dengan perkembangan masyarakat maka dipandang perlu untuk dicabut dan diganti dengan Peraturan Daerah yang baru;



# **LEMBARAN DAERAH KOTAPALOPO**

**TAHUN 2009    NOMOR 4    SERI C    NOMOR 1**

**PERATURAN DAERAH KOTA PALOPO**

**NOMOR 04 TAHUN 2009**



**T E N T A N G**  
**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

***DITERBITKAN OLEH***  
**BAGIAN HUKUM**  
**SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALOPO**

- b. bahwa dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo dan Pusat Kesehatan Masyarakat dalam wilayah Kota Palopo maka perlu mengenakan Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas perlu ditetapkan Peraturan Daerah Kota Palopo tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan;

- Mengingat :
- 1. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang - Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);
  - 2. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
  - 3. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685); sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);

- 4. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 5. Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4186);
- 6. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 7. Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 8. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

9. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dan terakhir dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
10. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang - Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 582/Menkes/SK/VI/1997 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah;
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 174 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 175 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemeriksaan di bidang Retribusi Daerah;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 119 Tahun 1998 tentang Ruang Lingkup dan Jenis-jenis Retribusi Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah;
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggung Jawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran;

20. Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palopo
21. Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo.

Dengan Persetujuan Bersama

## DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PALOPO

dan

## WALIKOTAPALOPO

### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH KOTA PALOPO  
TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN  
KESEHATAN**

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah, adalah Kota Palopo.
2. Pemerintah Daerah, adalah Walikota dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Walikota, adalah Walikota Palopo.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD, adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo.

5. Pejabat, adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang Retribusi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Pelayanan Kesehatan, adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan kesehatan lainnya.
7. Pelayanan rawat jalan, adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan lainnya tanpa tinggal dirawat inap.
8. Pelayanan rawat inap, adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
9. Pelayanan rawat darurat, adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat.
10. Tindakan medik dan terapi, adalah tindakan dengan atau tanpa pembedahan yang menggunakan pembiusan umum atau pembiusan Lokal atau tanpa pembiusan.
11. Pelayanan bedah sehari atau One Day Surgery (ODS), adalah pelayanan tindakan medis operatif yang dilakukan di ruangan / kamar operasi tanpa dilakukan rawat inap.
12. Pelayanan penunjang medik, adalah pelayanan kesehatan untuk menunjang diagnosis dan terapi.
13. Pelayanan rehabilitasi medik, adalah pelayanan yang diberikan oleh instalasi rehabilitasi medik dalam bentuk pelayanan pemeriksaan dokter rehabilitasi medik, fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, ortotik/prostetik, jasa psikologi, pekerja sosial medik serta rehabilitasi lainnya.
14. Pelayanan farmasi, adalah pelayanan yang meliputi kegiatan penyediaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan dan pengkajian resep, penyiapan formulasi, evaluasi, penyebaran informasi, serta pengawasan kualitas sediaan obat dan alat kesehatan pakai habis.

15. Pelayanan gizi, adalah pelayanan yang meliputi kegiatan pengadaan makanan untuk pasien dan petugas, pelayanan gizi di ruang rawat inap, penyuluhan dan konsultasi, serta penelitian dan pengembangan gizi terapan.
16. Pelayanan penunjang non medik, adalah pelayanan kesehatan yang secara tidak langsung berkaitan dengan pelayanan medik.
17. Pemulasaran jenazah, adalah kegiatan yang meliputi penyimpanan dan atau perawatan jenazah untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pemakaman bukan untuk kepentingan proses peradilan.
18. Badan, adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer dan perseroan lainnya. Badan usaha milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi dan pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan organisasi sosial politik, atau organisasi sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya.
19. Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo yang selanjutnya disebut RSUD Sawerigading Palopo, adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo.
20. Direktur, adalah Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo.
21. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya dapat disingkat Puskesmas, adalah instansi kesehatan Daerah yang mempunyai kunjungan rawat jalan dan atau rawat inap.
22. Jaringan Puskesmas, adalah Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling, Poskeskel dan Bidan di Kelurahan.
23. Puskesmas Pembantu, adalah Puskesmas yang berada dibawah kordinasi Puskesmas Induk yang wilayah kerjanya tingkat Kelurahan atau cukup luas untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat yang ada disekitarnya.

24. Poskeskel, adalah Pos Kesehatan Kelurahan.
25. Pelayanan Bidan di Kelurahan, adalah pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Bidan baik di Pustu maupun di Polindes ataupun diluar gedung.
26. Bidan, adalah setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan dan mampu melaksanakan praktek kebidanan secara terampil dan diakui oleh Pemerintah.
27. Laboratorium Kesehatan, adalah Laboratorium milik Pemerintah Kota Palopo, yang berfungsi melakukan Pemeriksaan Kualitas Air, Bahan/Zat Makanan-Minumana serta Obat dan Bahan Berbahaya lainnya.
28. Retribusi pelayanan kesehatan yang selanjutnya dapat disebut retribusi, adalah pembayaran atas pelayanan kesehatan di Puskesmas/Balai Pengobatan, Puskesmas keliling, Puskesmas pembantu, rumah Sakit Umum Daerah, maupun oleh Bidan Desa, tidak termasuk pelayanan pendaftaran.
29. Jasa Sarana, adalah imbalan yang diterima RSUD Sawerigading Palopo/Puskesmas atas pemakaian sarana termasuk bahan kimia, bahan radiologi, alat dan fasilitas yang digunakan dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi serta pelayanan lainnya.
30. Jasa Pelayanan, adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana yang secara langsung maupun tidak langsung melakukan pelayanan kepada pasien dalam rangka observasi, asuhan keperawatan, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik, dan atau pelayanan lainnya.
31. Wajib Retribusi, adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi.
32. Masa Retribusi, adalah jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa pelayanan kebersihan/ persampahan dari Pemerintah Kota.
33. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya dapat disingkat SKRD, adalah surat yang menentukan besarnya jumlah Retribusi yang terutang.

34. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah Surat yang digunakan oleh wajib retribusi untuk melakukan pembayaran atau penyetoran retribusi terutang ke Kas Daerah atau ke tempat pembayaran lain yang ditentukan oleh Walikota.
35. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya dapat disingkat STRD, adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah sanksi administrasi berupa bunga dan atau benda.
36. Pemeriksaan, adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dan atau keterangan lainnya dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Retribusi Daerah.
37. Penyidikan, adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
38. Penyidik, adalah pejabat polisi negara Republik Indonesia atau pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
39. Penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

## **BAB II**

### **NAMA, OBJEK, SUBJEK DAN GOLONGAN RETRIBUSI**

#### **Pasal 2**

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan, yang dikenakan retribusi atas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo dan pusat kesehatan masyarakat dalam wilayah Kota Palopo.

#### **Pasal 3**

- (1) Objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan pada umumnya di :
  - a. Rumah Sakit Umum Palopo;
  - b. Puskesmas;
  - c. Puskesmas Keliling;
  - d. Puskesmas Pembantu;
  - e. Laboratorium Kesehatan;
  - f. Pos Kesehatan Kelurahan;
  - g. Bidan Kelurahan.
- (2) Tidak termasuk Objek Retribusi adalah :
  - a. Pelayanan Pendaftaran;
  - b. Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh pihak Swasta.

#### **Pasal 4**

Subjek Retribusi adalah Orang Pribadi atau Badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada RSUD Sawerigading Palopo dan Puskesmas dalam wilayah Kota Palopo.

#### **Pasal 5**

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

## **BAB III**

### **PENGHITUNGAN DAN JENIS PELAYANAN KESEHATAN YANG DIKENAKAN RETRIBUSI**

#### **Pasal 6**

Retribusi dihitung berdasarkan frekuensi pelayanan kesehatan dan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.

## Pasal 7

(1) Jenis Pelayanan Kesehatan pada RSUD Sawerigading Palopo yang dikenakan retribusi adalah :

- a. Pelayanan instalasi rawat jalan;
- b. Pelayanan instalasi rawat darurat,
- c. Pelayanan instalasi rawat inap;
- d. Pelayanan tindakan medik dan terapi;
- e. Pelayanan bedah sehari atau One Day Surgery (ODS);
- f. Pelayanan penunjang medik;
- g. Pelayanan rehabilitasi medik;
- h. Pelayanan instalasi farmasi;
- i. Pelayanan pemulasaran jenazah;
- j. Pelayanan mobil ambulance / mobil jenazah;
- k. Pelayanan Intensive Care Unit (ICU);
- l. Pelayanan Recovery Room (RR)
- m. Pelayanan Medical Check Up
- n. Pelayanan Unit Bank Darah
- o. Pelayanan pendidikan
- p. Pelayanan kesehatan lainnya.

(2) Jenis Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Kelurahan, Bidan Kelurahan yang dikenakan retribusi adalah:

- a. Pelayanan instalasi rawat jalan (poliklinik)
- b. Pelayanan gawat darurat dan bedah
- c. Pelayanan pemeriksaan laboratorium
- d. Pelayanan kesehatan rawat inap
- e. Pelayanan mobil ambulance
- f. Pelayanan pendidikan
- g. Pelayanan kesehatan lainnya.

(3) Jenis Pelayanan Kesehatan pada Laboratorium Kesehatan yang dikenakan retribusi adalah :

- a. Pemeriksaan kualitas air;
- b. Pemeriksaan makanan dan minuman;
- c. Pemeriksaan obat dan bahan berbahaya ;
- d. Pemeriksaan laboratorium lainnya.

## BAB IV

### KOMPONEN TARIF PELAYANAN

#### Bagian Kesatu

#### Tarif Pelayanan RSUD Sawerigading Kota Palopo

## Pasal 8

Tarif Pelayanan instalasi rawat jalan, Pelayanan instalasi rawat darurat, Pelayanan instalasi rawat inap, Pelayanan tindakan medik dan terapi, Pelayanan bedah sehari atau One Day Surgery (ODS), Pelayanan penunjang medik, Pelayanan rehabilitasi medik, Pelayanan instalasi farmasi, Pelayanan pemulasaran jenazah, Pelayanan mobil Ambulance / mobil jenazah, Pelayanan Intensive Care Unit (ICU), Pelayanan Recovery Room (RR), Pelayanan Medical Check Up, Pelayanan Unit Bank Darah, Pelayanan pendidikan dan Pelayanan kesehatan lainnya pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo :

**A. PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN PADA RSU SAWERIGADING PALOPO**

**A. 1. PELAYANAN KONSULTASI MEDIK**

	Poliklinik	Jasa Sarana		Jasa Konsultasi Medik Sekali konsul	TOTAL	
		Kunj Baru	Kunj Lama		Kunj Baru	Kunj Lama
a.	Poliklinik umum	5,000	4,000	7,000	12,000	11,000
b.	Poliklinik Spesialis	5,000	4,000	15,000	20,000	19,000
c.	Poliklinik Sub Spesialis	5,000	4,000	30,000	35,000	34,000
d.	PoliGigi	5,000	4,000	7,000	12,000	11,000
e.	Poliklinik Unit Gawat Darurat (UGD)	5,000	4,000	<p>Pada Jam Kerja :</p> <p>a. Dokter umum : 7,000</p> <p>b. Dokter ahli : 10,000</p> <p>Diluar Jam Kerja :</p> <p>a. dokter umum : 10,000</p> <p>b. Dokter ahli : 15,000</p>	<p>12,000</p> <p>15,000</p> <p>15,000</p> <p>20,000</p>	<p>11,000</p> <p>14,000</p> <p>14,000</p> <p>19,000</p>
f.	Pojok Gizi / Konsultasi Gizi	5,000	4,000	<p>a. Dokter Ahli Gizi : 15,000</p> <p>b. Ahli Gizi : 7,000</p>	<p>20,000</p> <p>12,000</p>	<p>19,000</p> <p>11,000</p>

**A. 2. TARIF TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI PADA INSTALASI RAWAT JALAN**

**A. 2. 1. POLIKLINIK BEDAH:**

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. anastesi (Rp)	
1	Insisi	12,000	12,000	6,000	30,000
2	Extirpasi	16,000	16,000	8,000	40,000
3	Khitanan (Sircumsisi)	72,000	72,000	36,000	180,000
4	Biopsi	24,000	24,000	12,000	60,000
5	Cuci luka (Necrotomi)	36,000	24,000		60,000
6	Ganti Verban :				
	- Luka kecil	9,000	6,000		15,000
	- Luka sedang	15,000	10,000		25,000
	- Luka besar	18,000	12,000		30,000
7	Pasang Gips	38,000	57,000		95,000
8	Pasang Traksi	38,000	57,000		95,000
9	Pasang Catheter tetap	12,000	18,000		30,000
10	AffWSD	16,000	24,000		40,000
11	Aff Hecting	6,000	9,000		15,000
12	Aff Kateter	6,000	9,000		15,000
13	Aff Kwire	38,000	57,000		95,000
14	Aff Interdent wing	38,000	57,000		95,000

15	Pungsi Blast	28,000	42,000	70,000
16	Buka Gips	20,000	30,000	50,000

#### A. 2. 2. POLIKLINIK PENYAKIT DALAM, POLIKLINIK ANAK, dan SYARAF

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
		Sarana	Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1.	Lumbar Pungsi	36,000	36,000	18,000	90,000
2.	Pleural Pungsi	36,000	36,000	18,000	90,000
3.	Ascites Pungsi	36,000	36,000	18,000	90,000
4.	Bone Marrow Pungsi	72,000	72,000	36,000	180,000
5.	Pungsi Absces hati	72,000	72,000	36,000	180,000
6.	Liquor Pungsi	72,000	72,000	36,000	180,000
7.	Biopsi Hepar/ginjal	72,000	72,000	36,000	180,000
8.	Vena seksi	120,000	120,000	60,000	300,000
9.	Pemasangan Sonde pertama	14,000	21,000		35,000
10.	Pemasangan sonde ulangan	8,000	12,000		20,000
11.	Resusitasi Bayi	100,000	150,000		250,000
12.	Pemasangan infus pertama	8,000	12,000		20,000
13.	Pemasangan infus ulangan	4,000	6,000		10,000
14.	Rectal toucher per pasien	8,000	12,000		20,000
15.	Funduscopy untuk Edema Cerebri	10,000	15,000		25,000

#### A. 2. 3. POLIKLINIK KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
		Sarana	Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1	Vaginal Toilet	14,000	21,000		35,000
2	Perawatan luka post Operasi	12,000	18,000		30,000
3	Biopsi	48,000	72,000		120,000
4	Papsmear	28,000	42,000		70,000
5	Pemasangan IUD	48,000	72,000		120,000
6	Pemasangan INPLANT	72,000	108,000		180,000
7	Pencabutan IUD	24,000	36,000		60,000
8	Pencabutan INPLANT	36,000	54,000		90,000
9	Suntik KB	10,000	15,000		25,000
10	PDV per pasien	12,000	18,000		30,000
11	Marsupialisasi Kista Bartholini	140,000	210,000		350,000
12	Hidrotubasi	180,000	270,000		450,000
13	Kuldosintesis	48,000	72,000		120,000
14	Pasang/Lepas Pesarium	12,000	18,000		30,000
15	Kauter " Genital warts "	140,000	140,000	70,000	350,000
16	Imunisasi Bayi	10,000	15,000		25,000

17	Imunisasi Ibu Hamil	10,000	15,000		25,000
18	Perawatan Payudara	6,000	9,000		15,000

#### A. 2. 4. POLIKLINIK THT

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind Medik (Rp)	Tind anestesi (Rp)	
a. TELINGA:					
1	Tampon telinga/tampon burowi	12,500	12,500		25,000
2	Spoling telinga/irigasi telinga	15,000	15,000		30,000
3	Extraksi cerumen obturans	20,000	14,000	6,000	40,000
4	Extraksi corpus alienum	25,000	17,500	7,500	50,000
5	Kaustik jaringan granulasi	20,000	14,000	6,000	40,000
6	Insisi abses liang telinga	25,000	17,500	7,500	50,000
7	Toilet telinga + Zalf	12,500	12,500		25,000
8	Parasintesis/Miringotomi	30,000	21,000	9,000	60,000
9	Exterpasi granuloma liang telinga	25,000	17,500	7,500	50,000
10	Katerisasi tuba eustactius	20,000	20,000		40,000
11	Toilet telinga	12,500	12,500		25,000
12	Test Pendengaran (Garpu Tala)	12,500	12,500		25,000
b. HIDUNG:					
1	Tampon hidung sementara / toilet hidung	15,000	15,000		30,000

2	Tampon Boorzalf/tampon tetap	40,000	28,000	12,000	80,000
3	Spalling sinus maxillaris	42,500	29,750	12,750	85,000
4	Ekstraksi corpus alienum hidung	30,000	21,000	9,000	60,000
5	Insisi abses septum nasi	40,000	28,000	12,000	80,000
<b>c. TENGGOROK:</b>					
1	Kaustik jaringan granulasi	20,000	14,000	6,000	40,000
2	Ekstraksi corpus alienum tenggorok (Ketulangan)	40,000	28,000	12,000	80,000
3	Aspirasi abses perinatolgi / insisi abses	47,500	33,250	14,250	95,000
4	Explorasi tenggorok	12,500	12,500		25,000
<b>d. LARING:</b>					
1	Explorasi laring	12,500	12,500		25,000
2	Biopsi	60,000	42,000	18,000	120,000
3	Ganti verban	12,500	12,500		25,000
4	Aff hecting	7,500	7,500		15,000

#### A. 2. 5. POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1	Insisi daerah wajah	48,000	48,000	24,000	120,000
2	Insisi selain wajah	24,000	24,000	12,000	60,000
3	Injeksi Keloid	24,000	24,000	12,000	60,000

4	Extirpasi	16,000	16,000	8,000	40,000
5	Cauterisasi :				
	-Wajah	96,000	96,000	48,000	240,000
	- Kelamin	160,000	160,000	80,000	400,000
	- Tempat lain	72,000	72,000	36,000	180,000
6	Necrotomi / cuci luka	24,000	36,000		60,000
7	Peeleng	48,000	72,000		120,000
8	Mikro Dermabrasi	72,000	108,000		180,000
9	Facial Care	36,000	54,000		90,000
10	Preck Test	96,000	144,000		240,000

#### A. 2. 6. POLIKLINIK MATA

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1.	Epilasi	8,000	8,000	4,000	20,000
2.	Pengeluaran korpus alienum	10,000	10,000	5,000	25,000
3.	Spulling untuk trauma bahan kimia	12,000	12,000	6,000	30,000
4.	Cauter Nevus	72,000	72,000	36,000	180,000
5.	Slit Lamp	36,000	24,000		60,000
6.	Funduscopy	15,000	10,000		25,000

- 20 -

7.	Visus/Refraksi	12,000	18,000		30,000
8.	Tonometer	8,000	12,000		20,000
9.	Schimer Test	8,000	12,000		20,000
10.	Ganti Verband / Luka	8,000	12,000		20,000

#### A. 2. 7. POLIKLINIK GIGI dan MULUT

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1.	Pencabutan gigi permanen tiap elemen	15,000	10,500	4,500	30,000
2.	Pencabutan gigi dgn komplikasi tiap elemen	20,000	14,000	6,000	40,000
3.	Tumpatan permanen tiap elemen gigi dgn bahan Amalgam/Silicat				
	- Kelas I	21,000	14,000		35,000
	- Kelas II	30,000	20,000		50,000
	- Kelas III	36,000	24,000		60,000
	- Kelas IV	42,000	28,000		70,000
4.	Tumpatan sementara per elemen	15,000	10,000		25,000
5.	Ekstirpasi kista, eksisi tiap elemen gigi	21,000	10,500	3,500	35,000
6.	Pulpektomi	24,000	12,000	4,000	40,000
7.	Ginggivectomy tiap kuadran	45,000	22,500	7,500	75,000
8.	Alveolektomi tiap daerah	18,000	9,000	3,000	30,000
9.	Insisi abses	9,000	4,500	1,500	15,000

-21-

1.	Pembuatan Gigi Tiruan:				
	- Gigi I	105,000	60,000		165,000
	-Gigi II	60,000	30,000		90,000
	- Gigi tiruan rahang atas penuh	525,000	375,000		900,000
	- Gigi tiruan rahang bawah penuh	525,000	375,000		900,000
	- Gigi tiruan rahang atas dan rahang bawah penuh	975,000	675,000		1,650,000
1.	Pencabutan gigi terbenam :				
	- Ringan	30,000	35,000	10,000	75,000
	- Berat	42,000	48,000	15,000	105,000
2.	Pencabutan gigi susu dengan topical anastesi	7,500	5,000	2,500	15,000
3.	Trepanasi	9,000	4,500	1,500	15,000
1.	Scaling tiap kuadran	12,000	18,000		30,000
5.	Tumpatan per Elemen dengan Light Curing				
	- Kelas I	30,000	10,000		40,000
	- Kelas II	24,000	36,000		60,000
	- Kelas III	40,000	40,000		80,000
	- Kelas IV	60,000	40,000		100,000
	- Jacket/Full Crown	60,000	90,000		150,000
5.	Pengisian Saluran Akar (Tambalan sementara)	12,000	18,000		30,000

#### A. 2. 8. POLIKLINIK KESEHATAN JIWA

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. anastesi (Rp)	
1.	Brief Psychiatric Rating Scale	5,000	20,000		25,000
2.	Positive and Negative Symptom Scale	50,000	200,000		250,000
3.	Hamilton Anxiety Rating Scale	10,000	40,000		50,000
4.	Hamilton Depression Rating Scale	10,000	40,000		50,000
5.	Mini Mental State	10,000	40,000		50,000
6.	Minnesota Multiphasic Personality Inventory	50,000	200,000		250,000

#### B. PELAYANAN INSTALASI RAWAT DARURAT

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. anastesi (Rp)	
1.	Kompres luka tanpa verban	7,500	7,500		15,000
2.	Kompres luka dengan verban tiap lokasi verban	12,500	7,500		20,000
3.	Jahit luka dengan luka 1 sd 5 jahitan	15,000	10,000	5,000	30,000
4.	Luka diatas 5 jahitan ditambahkan Rp.4.000,- Perjahitan.	3,000	1,000		4,000
5.	Pencucian lambung pada keracunan	30,000	50,000		80,000
6.	Resusitasi kardiopulmoner	55,000	60,000		115,000
7.	Vena sectie	100,000	100,000	50,000	250,000

8	Eksplorasi benda asing	20,000	10,000		30,000
9	Kateterisasi urethra	15,000	15,000		30,000
10	Pemasangan sonde pertama	15,000	15,000		30,000
11	Pemasangan sonde ulangan	7,500	7,500		15,000
12	Pemasangan infus pertama	10,000	10,000		20,000
13	Pemasangan infus ulangan	5,000	5,000		10,000
14	Pemasangan infus Anak	12,000	18,000		30,000
15	Pungsi Blass	24,000	36,000		60,000
16	Pemasangan Endotracheal tube	60,000	90,000		150,000
17	Luka bakar s/d 30%	15,000	10,000		25,000
18	Luka bakar lebih 30%	30,000	20,000		50,000
19	Reposisi tulang sendi / TMJ (Temporo Mandibular Joint)	15,000	20,000		35,000
20	Fixasi Eksterna perlokasi	10,000	20,000		30,000
21	Pemakaian Oksigen tiap liter/menit	200	100		300
22	Pemakaian alat pengisap	7,500	7,500		15,000
23	Pemakaian Nebulyzer	30,000	20,000		50,000
24	Ekstraksi Kuku	15,000	15,000	5,000	35,000
25	Cross Incisi	12,000	10,000	3,000	25,000
26	Irigasi Mata	7,500	7,500		15,000

27	Ekstraksi Corpus Alienum pada hidung dan telinga	15,000	20,000	5,000	40,000
28	Ganti Verban				
	- Luka kecil	9,000	6,000		15,000
	- Luka sedang	15,000	10,000		25,000
	- Luka besar	18,000	12,000		30,000

### C. PELAYANAN INSTALASI RAWAT INAP

#### C.1. PELAYANAN ADMINISTRASI

- Kartu Medical Record	Rp	10,000
- Jasa Medical Record	Rp	5,000
Jumlah	Rp	15,000

#### C. 2. TARIF KELAS PERAWATAN

NO	KELAS	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	VIP Utama	180,000	120,000	300,000
2	VIPA	150,000	100,000	250,000
3	VIPB	120,000	80,000	200,000
4	Kelas I	90,000	60,000	150,000
5	Kelas II	60,000	40,000	100,000
6	Kelas III	30,000	20,000	50,000

#### Catatan :

1. Jasa Sarana terdiri dari : Akomodasi / Konsumsi dan Operasional RS
2. Jasa Pelayanan terdiri dari: Visite Dokter, Jasa Perawat, Pelayanan Gizi, Laundry, dll

PELAYANAN TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI

PELAYANAN INSTALASI KAMAR RASI

TINGKAT OPERASI	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
		Tind. Medik (Rp)	Tind. Anastesi (Rp)	
Kecil	600,000	675,000	225,000	1,500,000
Sedang	700,000	787,500	262,500	1,750,000
Besar	1,000,000	1,125,000	375,000	2,500,000
Khusus	1,400,000	1,575,000	525,000	3,500,000
Tindakan Resusitasi Bayipada Tind. SC	150,000	250,000		400,000

LEMBARAN:

Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh rumah sakit atas pemakaian sarana,

fasilitas rumah sakit, bahan, obat-obatan, bahan kimia, dan alat kesehatan pakai habis yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.

Jasa Pelayanan terdiri dari :

I. Jasa Tindakan

- a. Jasa Dokter
- b. jasa paramedik
- c. jasa Pelaksana Administrasi
- d. Jasa cleaning service
- e. Jasa Laundry

II. Jasa Anastesi

- a. Jasa dokter anastesi
- b. Jasa Penata anastesi
- c. jasa administrasi
- d. jasa cleaning service
- e. jasa laundry
- f. jasa pelayanan gizi

Untuk Tindakan Medik dan Terapi yang tidak terencana (Cyto) dikenakan tarif tindakan terencana ditambah 25 % untuk jasa pelayanan.

D. 2. PELAYANAN TINDAKAN PERAWATAN

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. anastesi (Rp)	
1.	Insisi	12,000	12,000	6,000	30,000
2.	Extirpasi	16,000	16,000	8,000	40,000
3.	Khitanan (Sircumsisi)	72,000	72,000	36,000	180,000
4.	Biopsi	24,000	24,000	12,000	60,000
5.	Cuci luka (Necrotomi)	36,000	24,000		60,000
6.	Ganti Verban :				
	- Luka kecil	9,000	6,000		15,000
	- Luka sedang	15,000	10,000		25,000
	- Luka besar	18,000	12,000		30,000
7.	Pasang Gips	38,000	57,000		95,000
8.	Pasang Traksi	38,000	57,000		95,000
9.	Pasang Catheter tetap	12,000	18,000		30,000
10.	Pasang Punksi Bleas tetap	28,000	42,000		70,000
11.	Pemasangan infus sitostatika	8,000	12,000		20,000
12.	Lumbal Punksi	36,000	36,000	18,000	90,000
13.	Pleural Punksi	36,000	36,000	18,000	90,000
14.	Ascites Punksi	36,000	36,000	18,000	90,000
15.	Bone Marrow Punksi	72,000	72,000	36,000	180,000
16.	Punksi Absces hati	72,000	72,000	36,000	180,000
17.	Liquor Punksi	72,000	72,000	36,000	180,000

18.	Biopsi Hepar/ginjal	72,000	72,000	36,000	180,000
19.	Vena seksi	120,000	120,000	60,000	300,000
20.	Pemasangan Sonde pertama	14,000	21,000		35,000
21.	Pemasangan sonde ulangan	8,000	12,000		20,000
22.	Resusitasi	100,000	150,000		250,000
23.	Pemasangan infus pertama	8,000	12,000		20,000
24.	Pemasangan infus ulangan	4,000	6,000		10,000
25.	Rectal toucher per pasien	8,000	12,000		20,000
26.	Memandikan Pasien	8,000	12,000		20,000
27.	Perawatan Mulut	6,000	9,000		15,000
28.	Melakukan Hukna (Klisma)	6,000	9,000		15,000
29.	Perawatan Infus	4,000	6,000		10,000
30.	Perawatan Kateter	4,000	6,000		10,000
31.	Perawatan NGT	6,000	9,000		15,000
32.	Perawatan O2	2,000	3,000		5,000
33.	Injeksi	2,000	3,000		5,000
34.	Perawatan WSD	6,000	9,000		15,000
35.	Visite Keperawatan	2,000	3,000		5,000
36.	Penyuluhan Kesehatan	2,000	3,000		5,000
37.	Cuci Rambut	2,000	3,000		5,000
37.	Ambulasi/ROM	4,000	6,000		10,000

### D. 3. PELAYANAN TINDAKAN MEDIK DAN PERSALINAN

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)	Jumlah
1	Persalinan Fisiologis			
	a. Ditolong Bidan	200,000	300,000	500,000
	b. Ditolong Dokter Umum	240,000	360,000	600,000
	c. Ditolong Dokter Ahli	300,000	450,000	750,000
2	Persalinan patologis dengan atau tanpa bantuan alat			
	a. Ditolong Bidan	240,000	360,000	600,000
	b. Ditolong Dokter Umum	300,000	450,000	750,000
	c. Ditolong Dokter Ahli	400,000	600,000	1,000,000
3	Induksi Persalinan	150,000	200,000	350,000
4	Curetase	200,000	3000,000	500,000

### D. 4. PELAYANAN TINDAKAN MEDIK RUANGAN PERINATOLOGI

No	Jenis tindakan	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1	Perawatan Bayi dengan Incubator				
	a. Fisiologi	28,000	42,000		70,000
	b. Patologis	48,000	72,000		120,000
2	Perawatan Bayi Non Incubator				
	a. Fisiologi	20,000	30,000		50,000
	b. Patologis	40,000	60,000		100,000
3	Memandikan Bayi	4,000	6,000		10,000
4	Merawat Tali Pusat	6,000	9,000		15,000

5	Injeksi Bayi	8,000	12,000	20,000
---	--------------	-------	--------	--------

**D. 5. PELAYANAN TINDAKAN GAWAT DARURAT KAMAR BERSALIN BAGIAN OBSTETRI & GINEKOLOGI**

No	Jenis tindakan	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik. (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1	Latih kandung kemih	10,000	40,000		50,000
2	Digital/Manual plasenta	80,000	120,000		200,000
3	Jahit Perineum (Tk II)	40,000	10,000		50,000
4	Jahit Perineum (Tk III-IV)	80,000	120,000		200,000
5	Kuldosintesis	30,000	70,000		100,000
6	Jahit Porsio	40,000	60,000		100,000
7	Kompresi Bimanual	30,000	70,000		100,000
8	Induksi/Akselerasi Persalinan	150,000	200,000		350,000
9	Eksisi Septum Vagina	100,000	150,000		250,000
10	Himenektomi	50,000	150,000		200,000
11	Pasang Tampon Uterus	30,000	45,000		75,000

**E. TARIF PELAYANAN BEDAH SEHARI ATAU ONE DAY SURGERY (ODS)**

NO	TINGKAT OPERASI	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. Anastesi (Rp)	
1	Kecil	800,000	900,000	300,000	2,000,000
	Sedang	1,000,000	1,000,000	350,000	2,500,000

Besar	12,000,000	1,350,000	450,000	3,000,000
Khusus	1,500,000	1,700,000	550,000	3,750,000

**F. TARIF PELAYANAN INSTALASI PENUNJANG MEDIK**

**F.1. PELAYANAN PEMERIKSAAN RADIODIAGNOSTIK:**

**F.1.1. Pemeriksaan Sederhana (Tanpa Kontras)**

No	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1.	Thorax	45,000	15,000	60,000
2.	Clavicula	45,000	15,000	60,000
3.	Scapula	45,000	15,000	60,000
4.	Sendi Bahu	45,000	15,000	60,000
5.	Humerus (lengan atas)	45,000	15,000	60,000
6.	Sendi siku	45,000	15,000	60,000
7.	Antebrachium	45,000	15,000	60,000
8.	Pergelangan tangan	45,000	15,000	60,000
9.	Tangan (Manus)	45,000	15,000	60,000
10.	Femur	45,000	15,000	60,000
11.	Lutut (Knee Joint)	45,000	15,000	60,000
12.	Cruris	45,000	15,000	60,000
13.	Ankle Joint	45,000	15,000	60,000

14.	Pedis	45,000	15,000	60,000
15.	Kepala	45,000	15,000	60,000
16.	V.Cervical	45,000	15,000	60,000
17.	V.Thoracal	45,000	15,000	60,000
18.	V.Lumbal	45,000	15,000	60,000
19.	V.Serolis	45,000	15,000	60,000
20.	Abdomen	45,000	15,000	60,000
21.	Pelvis	45,000	15,000	60,000
22.	Dental Foto	25,000	15,000	40,000

**F.1.2. Pemeriksaan Sedang (Tanpa Kontras):**

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	Mammografi	112,500	37,500	150,000
2	Ultra Sonografi (USG)	40,000	30,000	70,000
3	Bone Survey	600,000	150,000	750,000

**F. 1. 3. Pemeriksaan Canggih**

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	I.V.P*	350,000	150,000	500,000
2	Colon Inlop	300,000	150,000	450,000
3	CMD	300,000	150,000	450,000

4	Cor Analis	150,000	150,000	300,000
5.	Uretrocystografi	250,000	150,000	400,000
6.	Fistulografi	220,000	180,000	400,000
7.	HSG	220,000	180,000	400,000

(\*) belum termasuk bahan kontrasnya

**F.1 4. Pemeriksaan Electro Medik**

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	SEDERHANA			
	a. Dopler	15,000	7,000	22,000
	b. Pemeriksaan visus mata	15,000	10,000	25,000
2	SEDANG			
	a. Electrocardiografi (ECG)	25,000	15,000	40,000
	b. Ultrasonografi (USG)	40,000	30,000	70,000
3	CANGGIH			
	a. Electro Encephalografi (E.E.G)	250,000	150,000	400,000

**F. 2 TARIF PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK**

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah (Rp)
a.	HEMATOLOGI			
1	Darah rutin	25,000	15,000	40,000
2	LED/BBS	5,000	5,000	10,000
3	Hemoglobin	5,000	5,000	10,000

4	Lekosit	5,000	5,000	10,000
5	CT (Waktu Bekuan)	5,000	5,000	10,000
6	BT (Waktu Perdarahan)	5,000	5,000	10,000
7	Diferensial count	7,500	7,500	15,000
8	DDR (Malaria)	10,000	10,000	20,000
9	Apusan darah tepi	15,000	15,000	30,000
<b>b. URINALISIS</b>				
1	Urine rutin	12,000	8,000	20,000
2	Sedimen	5,000	5,000	10,000
<b>c. IMUNOLOGI/INFEKSI</b>				
1	Widal	25,000	25,000	50,000
2	HBSAg	30,000	25,000	55,000
3	Anti HBS Ag	35,000	25,000	60,000
4	HCV	45,000	25,000	70,000
5	HCG	15,000	10,000	25,000
6	Malaria	130,000	50,000	180,000
7	Tuberculosis	75,000	25,000	100,000
8	DHF	130,000	50,000	180,000
9	Tipoid	130,000	50,000	180,000
10	Asto	45,000	25,000	70,000
11	Rematoid faktor	30,000	25,000	55,000

12	Syphilis	30,000	25,000	55,000
13	Golongan darah	10,000	5,000	15,000

<b>d. KIMIA KLINIK</b>				
1	Glokosa darah sewaktu	15,000	15,000	30,000
2	Glokosa darah puasa	15,000	15,000	30,000
3	Glokosa darah PP 2 Jam	15,000	15,000	30,000
4	Kolesterol total	20,000	15,000	35,000
5	Kolesterol HDL	25,000	15,000	40,000
6	Kolesterol LDL	25,000	15,000	40,000
7	Trigliserida	30,000	15,000	45,000
8	Bilirobin total	15,000	15,000	30,000
9	Bilirobin direk	15,000	15,000	30,000
10	SGOT/ASAT	20,000	15,000	35,000
11	SGPT/ALAT	20,000	15,000	35,000
12	Albumin	15,000	15,000	30,000
13	Protein total	15,000	15,000	30,000
14	Globulin	30,000	15,000	45,000
15	Ureum	20,000	15,000	35,000
16	Kreatinin	20,000	15,000	35,000
17	Asam urat	20,000	15,000	35,000

18	Alkali fosfatase	20,000	15,000	35,000
19	Gamma GT	40,000	15,000	55,000
20	FEC (besi)	40,000	15,000	55,000
21	TIBC	30,000	15,000	45,000
22	Kreatinin Klirens	40,000	15,000	55,000

**e. CARDIAC MARKER :**

1	CK-MB	60,000	60,000	120,000
2	Myoglobin	60,000	60,000	120,000
3	Troponin I	60,000	60,000	120,000
4	CRP	60,000	60,000	120,000

**f. TUMOR MARKER**

1	Alfa Fetö Protein (AFP)	50,000	50,000	100,000
2	Carsino Embriogenik (CEA)	50,000	50,000	100,000
3	Fetac Ocooit Blood (FOB)	60,000	60,000	120,000
4	Prostat Spesifik Antigen (PSA)	50,000	50,000	100,000

**g. LAIN -LAIN:**

1	Cairan pleura	60,000	60,000	120,000
2	Cairan otak	60,000	60,000	120,000
3	Perwarnaan gram	15,000	15,000	30,000
4	Sputum BTA	15,000	15,000	30,000
5	Jamur	10,000	10,000	20,000

6	Feces	12,500	12,500	25,000
7	Analisa sperma	50,000	50,000	100,000
8	Narkoba multi 3	75,000	35,000	110,000
9	Narkoba multi 5	100,000	50,000	150,000
10	Sensitifitas bakteri	150,000	150,000	300,000

**PELAYANAN REHABILITASI**

**G. MEDIK**

No	Jenis tindakan dan terapi	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind.Medik (Rp)	Tind.anastesi (Rp)	
1.	Fisioterapi latihan fisik ringan (Excercise)	6,000	9,000		15,000
2.	Massage perkali	10,000	15,000		25,000
3	Traksi	12,000	18,000		30,000
4.	Diatermi	12,000	18,000		30,000
5.	Hidroterapi	20,000	20,000		40,000
6.	Manual excercise	8,000	12,000		20,000
7.	Test Fisioterapi	10,000	15,000		25,000
8.	Infra red	15,000	10,000		25,000
9.	Electro terapi	20,000	20,000		40,000
10.	Ultra Sound (US)	20,000	10,000		30,000
11.	Stimulasi / Faradissasi	15,000	10,000		25,000

12.	Senam Hamil	15,000	15,000	30,000
13.	Senam Nifas	15,000	15,000	30,000
14.	Massage Bayi	15,000	15,000	30,000

#### PELAYANAN PENUNJANG NON

##### H. MEDIK

H.1. Untuk Pelayanan Penunjang Non Medik tidak dikenakan tarif pelayanan kepada pasien.

##### I. PELAYANAN INSTALASI FARMASI

No	Jenis Pelayanan	Harga Pembelian	Jasa Pelayanan	Jasa Sarana	Jumlah
1.	Habis Pakai adalah Harga Pembelian ditambah 30 %	77% Harga Jual	16% Harga Jual	7% Harga Jual	100% Harga Jual

##### J. PELAYANAN PEMULASARAN JENAZAH

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana	Jasa Petugas (Rp)	Jumlah
1	Tarif Perawatan Jenazah per hari	60,000	90,000	150,000
2	Tarif Penyimpanan Jenazah dan jasa Pelayanan per hari	10,000	15,000	25,000
3	Tarif Penguburan Jenazah terlanter	250,000	750,000	1,000,000

##### K. PELAYANAN MOBIL AMBULANCE / MOBIL JENAZAH

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana	Jasa Petugas (Rp)	Jumlah
1	Pelayanan mobil Ambulance :			

a.	Mengantar/menjemput pasien dalam Kota	30,000	20,000	50,000
b.	Mengantar/menjemput pasien luar Kota	3000/km	1900/km	4900/km
2	Pelayanan mobil Jenazah :			
a.	Mengantar Jenazah dalam Kota	40,000	35,000	75,000
b.	Mengantar Jenazah luar Kota	2000/km	1500/km	3500/km

##### L. PELAYANAN INTENSIVE CARE UNIT: ICU / ICCU / NICU / PICU

NO	KELAS	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Intensive Care Unit (IGU)	200,000	100,000	300,000

##### M. PELAYANAN RECOVERY ROOM (RR)

NO	KELAS	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Recovery Room (RR)	90,000	60,000	150,000

##### N. PEMERIKSAAN MEDICAL CHECK UP RUMAH SAKIT

###### N. 1. Pemeriksaan Medical Check Up

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1.	Paket I (PEMERIKSAAN SEDERHANA)	203,000	132,000	335,000
2.	PAKET II (PEMERIKSAAN SEDANG)	508,000	352,000	860,000
3.	PAKET III (PEMERIKSAAN LENGKAP)	693,000	492,000	1,185,000

**N. 2. Rincian Pemeriksaan Medical Check Up  
PAKET I (PEMERIKSAAN  
SEDERHANA)**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Adm. Pelayanan	6,000	9,000	15,000
2	Pemeriksaan Laboratorium			
	# Darah Rutin	25,000	15,000	40,000
	# Urinalisis	12,000	8,000	20,000
	# Sedimen	5,000	5,000	10,000
3	Pemeriksaan EKG	25,000	15,000	40,000
4	Foto Thorax	45,000	15,000	60,000
5	Pelayanan Pemeriksaan Mata	25,000	15,000	40,000
6	Pelayanan Pemeriksaan THT	25,000	15,000	40,000
7	Pelayanan Pemeriksaan Saraf	25,000	15,000	40,000
8	Penegakkan Diagnostik	10,000	20,000	30,000
	<b>TOTALBIAYA</b>	<b>203,000</b>	<b>132,000</b>	<b>335,000</b>

**PAKET II (PEMERIKSAAN SEDANG)**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Adm. Pelayanan	6,000	9,000	15,000
2	Pemeriksaan Laboratorium			
	# Darah Rutin	25,000	15,000	40,000

	# Urinalisis	12,000	8,000	20,000
	# Sedimen	5,000	5,000	10,000
	# GDS	15,000	15,000	30,000
	# Kolesterol total	20,000	15,000	35,000
	# Trigliserida	30,000	15,000	45,000
	# Bilirubin total	15,000	15,000	30,000
	# SGOT	20,000	15,000	35,000
	# SGPT	20,000	15,000	35,000
	# Protein total	15,000	15,000	30,000
	# Kreatinin	20,000	15,000	35,000
	# Asam Urat	20,000	15,000	35,000
3	Pemeriksaan EKG	25,000	15,000	40,000
4	Pemeriksaan Thorax Photo	45,000	15,000	60,000
5	Pemeriksaan USG	40,000	30,000	70,000
6	Pelayanan Pemeriksaan Mata	25,000	15,000	40,000
7	Pelayanan Pemeriksaan Gigi & Mulut	15,000	10,000	25,000
8	Pelayanan Pemeriksaan THT	25,000	15,000	40,000
9	Pelayanan Pemeriksaan Kulit Kelamin	25,000	15,000	40,000
10	Pelayanan Pemeriksaan Saraf	25,000	15,000	40,000
11	Pelayanan Pemeriksaan Bedah	25,000	15,000	40,000

12	Pelayanan Pemeriksaan Obgyn	25,000	15,000	40,000
13	Penegakan Diagnostik	10,000	20,000	30,000
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>508,000</b>	<b>352,000</b>	<b>860,000</b>

**PAKET III (PEMERIKSAAN LENGKAP)**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Adm. Pelayanan	6,000	9,000	15,000
2	Pemeriksaan Laboratorium			
	# Darah Rutin	25,000	15,000	40,000
	# Urinalisis	12,000	8,000	20,000
	# Sedimen	5,000	5,000	10,000
	# GDS	15,000	15,000	30,000
	# Kolesterol total	20,000	15,000	35,000
	# Trigliserida	30,000	15,000	45,000
	# Kolesterol HDL	25,000	15,000	40,000
	# Bilirubin total	15,000	15,000	30,000
	# SGOT	20,000	15,000	35,000
	# SGPT	20,000	15,000	35,000
	# Protein total	15,000	15,000	30,000
	# Kreatinin	20,000	15,000	35,000
	# Asam Urat	20,000	15,000	35,000

	# Bilirubin direk	15,000	15,000	30,000
	# Alkali Fosfatase	20,000	15,000	35,000
	# Albumin	15,000	15,000	30,000
	# Ureum	20,000	15,000	35,000
	# HBSAg	30,000	25,000	55,000
	# Anti HBS	35,000	25,000	60,000
3	Pemeriksaan EKG	25,000	15,000	40,000
4	Pemeriksaan Thorax Photo	45,000	15,000	60,000
5	Pemeriksaan USG	40,000	30,000	70,000
6	Pelayanan Pemeriksaan Mata	25,000	15,000	40,000
7	Pelayanan Pemeriksaan Ggi & Mulut	15,000	10,000	25,000
8	Pelayanan Pemeriksaan THT	25,000	15,000	40,000
9	Pelayanan Pemeriksaan Kulit Kelamin	25,000	15,000	40,000
10	Pelayanan Pemeriksaan Saraf	25,000	15,000	40,000
11	Pelayanan Pemeriksaan Bedah	25,000	15,000	40,000
12	Pelayanan Pemeriksaan Obgyn	25,000	15,000	40,000
13	Pelayanan Kesehatan Jiwa	25,000	15,000	40,000
14	Penegakan Diagnostik	10,000	20,000	30,000
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>693,000</b>	<b>492,000</b>	<b>1,185,000</b>

#### O. PELAYANAN UNIT BANK DARAH

No.	Jenis Pelayanan	Bahan Medik Habis Pakai	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	Administrasi Pelayanan			25,000
2	Biaya Operasional	150,000	50,000	200,000
TOTAL BIAYA				225,000

#### P. PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA

##### P. 1. TARIF PEMERIKSAAN KEPERLUAN SURAT KETERANGAN KESEHATAN

No.	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	Anak Sekolah	5,000	7,000	12,000
2	Masyarakat Umum	5,000	10,000	15,000
3	Tenaga Kerja	5,000	10,000	15,000
4	Keterangan Lahir	4,000	6,000	10,000
5	Calon Pengantin	5,000	10,000	15,000
6	Calon Jemaah Haji	5,000	10,000	15,000
7	Surat Keterangan Bebas Napza	10,000	20,000	30,000
8	Surat Keterangan Tidak Terganggu Jiwa	10,000	20,000	30,000
9	Pemeriksaan Kesehatan Lainnya	5,000	10,000	15,000

##### P. 2. TARIF PEMERIKSAAN KEDOKTERAN KEHAKIMAN

No.	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Jumlah
1	Otopsi	300,000	450,000	750,000

2	Visum et Repertum Psikiatrik	200,000	300,000	500,000
3	Visum et Repertum	15,000	20,000	35,000
4	Pemeriksaan Luar atau visum luka tiap kasus	15,000	20,000	35,000
5	Visum Pemeriksaan	20,000	30,000	50,000

#### Catatan:

- Tarif tersebut diatas dibayar oleh yang meminta

#### Q. PELAYANAN PENDIDIKAN

##### Q. 1. PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DAN PKL (per orang/ bulan)

No.	Pendidikan S1	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Fakultas MIPA Farmasi	50,000	50,000	100,000	
2	Keperawatan / NERS	50,000	50,000	100,000	
3	Bidang lainnya	50,000	50,000	100,000	

No.	Pendidikan DIII	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Akademi Kebidanan	40,000	40,000	80,000	Praktek di kamar bersalin
2	Akademi Keperawatan/Kebidanan	40,000	40,000	80,000	R. Anak, R. Nifas Interna, VIP, Kelas, Bedah, UGD, ICU, OK, RR, Poliklinik
3	Akademi Glzi	27,500	27,500	55,000	
4	Akademi Perekam Medis	27,500	27,500	55,000	
5	Akademi Fisioterapi	27,500	27,500	55,000	

6	ATRO	27,500	27,500	55,000	
7	Akademi Teknik Elektro Medik	27,500	27,500	55,000	
8	Bidang lainnya	27,500	27,500	55,000	
9	SMK/SPK	17,500	17,500	35,000	

**Q. 2. PELAKSANAAN UJIAN PRAKTEK**  
(per orang / bulan)

No.	Pendidikan	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Biaya (Rp)	
1	DIII Keperawatan	15,000	15,000	30,000	
2	DIII Non Keperawatan	15,000	15,000	30,000	
3	DIV / S1 Keperawatan	25,000	25,000	50,000	
4	S1 Non Keperawatan	25,000	25,000	50,000	

**Q. 3. ORIENTASI / PENELITIAN**

No.	Pendidikan S1	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Orientasi Umum	25,000	25,000	50,000	Perorang/bulan
2	Studi banding	150,000	150,000	300,000	Rombongan
3	Penelitian / Residensi	25,000	25,000	50,000	Perorang/bulan

**Q. 4. JOB TRAINING / MAGANG**

No.	Uraian	Jasa Sarana	Jasa Pelay. (Rp)	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Non Medis / Paramedis	50,000	50,000	100,000	Perorang/bulan
2	Mahasiswa Kedokteran / sejenisnya	75,000	75,000	150,000	Rombongan
3	Dokter Umum	100,000	100,000	100,000	Perorang/bulan
4	TKHI	25,000	25,000	50,000	Perorang/bulan

**Keterangan :**

1. Jasa Pelayanan Pendidikan dibayarkan sebelum siswa / mahasiswa praktek di Rumah Sakit Umum Sawerigading Palopo.
2. Peserta Praktek yang terdiri dari 20 – 30 orang dihitung 1 (satu) rombongan
3. Ujian Praktek adalah yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Sawerigading Palopo dengan menggunakan Instruktur Klinik Rumah Sakit.
4. Ujian Praktek adalah yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Sawerigading Palopo honor dari Institusi langsung diberikan kepada Penguji dan Pengelola yang berada di Rumah Sakit Umum Sawerigading

**Bagian Kedua**  
**Tarif Pelayanan Puskesmas Kota Palopo**  
**Pasal 9**

Tarif Pelayanan instalasi rawat jalan (poliklinik), Surat Keterangan Sehat, Poliklinik Kebidanan, Kandungan dan Persalinan Normal, Poliklinik Gigi dan Mulut, Unit Gawat Darurat dan Bedah, Pemeriksaan Laboratorium dan Rawat Inap pada Puskesmas Kota Palopo :

### 1. Poliklinik

No	Poliklinik	Jasa Sarana		Pelayanan (Rp)	Total	
		Kunj.Baru (Rp)	Kunj. Lama (Rp)		Kunj. Baru	Kunj. Lama
1	Poliklinik Umum	5.000	4.000	5.000	10.000	9.000
2	Poliklinik Gigi	5.000	4.000	5.000	10.000	11.500
3	Poliklinik Spesialis	5.000	4.000	7.500	12.500	
4	UGD	5.000	4.000	Pada Jam Kerja : a. Dokter umum / gigi 7.000 b. Dokter ahli 7.500 Diluar Jam Kerja : a. Dokter umum / gigi 10.000 b. Dokter ahli 15.000	12.000 12.500 15.000 20.000	

### 2. Surat Keterangan Sehat :

No.	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1.	Anak Sekolah	2.000	3.000	5.000
2.	Masyarakat Umum	4.000	6.000	10.000
3.	Tenaga Kerja	4.000	6.000	10.000
4.	Keterangan Lahir	3.000	4.500	7.500
5.	Visum et Repertum	10.000	15.000	25.000
6.	Calon Pengantin	6.000	9.000	15.000
7.	Calon Jamaah Haji	6.000	9.000	15.000
8.	Pemeriksaan Kesehatan CPNS	6.000	9.000	15.000
9.	Pemeriksaan kesehatan lainnya	6.000	9.000	15.000

### 3. Poliklinik Kebidanan, Kandungan dan Persalinan Normal

No.	Jenis tindakan dan Terapi	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. Anestesi (Rp)	
1.	Vagina Toilet	10.000	15.000		25.000
2.	Pemasangan IUD	40.000	40.000		80.000
3.	Pemasangan INPLANT	60.000	60.000		120.000
4.	Pencabutan IUD	15.000	25.000		40.000
5.	Pencabutan INPLANT	25.000	35.000		60.000
6.	Suntik KB	5.000	10.000		15.000
7.	Papsmear	20.000	30.000		50.000
8.	Persalinan Biasa				
	a. Ditolong Bidan	150.000	200.000		350.000
	b. Ditolong Dokter Umum	150.000	250.000		400.000
	c. Ditolong Dokter Ahli	175.000	325.000		500.000
9.	Induksi Persalinan	60.000	90.000		150.000

#### 4. Poliklinik Gigi dan Mulut

o.	Jenis tindakan dan Terapi	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. Anastesi (Rp)	
	Pencabutan gigi permanen tiap elemen	15.000	11.250	3.750	30.000
	Pencabutan gigi dengan Komplikasi tiap elemen	15.000	17.000	5.000	37.000
	Tumpatan permanen tiap elemen gigi	20.000	15.000		35.000
	Tumpatan sementara per elemen	12.000	18.000		30.000
	Pencabutan gigi susu tiap elemen gigi	5.500	3.000	1.500	10.000
	Pencabutan gigi susu dengan topikal anastesi	7.500	5.000	2.500	15.000
	Scalling tiap Kuadran				
	- Manual	10.000	15.000		25.000
	- Elektrik	15.000	15.000		30.000
	Pencabutan Gigi Terbenam				
	- Ringan	30.000	35.000	10.000	75.000
	- Berat	42.000	48.000	15.000	105.000
	Trepanasi	9.000	5.000	1.000	15.000
	Insisi abses	7.500	5.000	2.500	15.000
	Curet	15.000	11.250	3.750	30.000

#### 5. Unit Gawat Darurat dan Bedah

No	Jenis tindakan dan Terapi	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan		Jumlah (Rp)
			Tind. Medik (Rp)	Tind. Anastesi (Rp)	
1.	Kompres luka tanpa Verban.	4.000	4.000		8.000
2.	Kompres Luka dengan Verban	6.000	6.000		12.000
3.	Jahit Luka dengan Luka 1 sd 5 jahitan	10.000	10.000	3.000	23.000
4.	Luka diatas 5 jahitan ditambahkan Rp.4.000,- perjahitan	+3.000	+1.000		4.000
5.	Eksplorasi benda asing	13.000	7.000		20.000
6.	Kateterisasi Uretha	10.000	15.000		25.000
7.	Pemasangan Infus Pertama	5.000	10.000		15.000
8.	Pemasangan Infus Ulangan	3.000	4.000		7.000
9.	Luka bakar s/d 30 %	13.000	7.000		20.000
10.	Luka bakar lebih 30 %	27.000	13.000		40.000
11.	Ekstraksi Kuku	12.000	10.000	3.000	25.000
12.	Cross Incisi	7.000	10.000	3.000	20.000
13.	Pencucian Lambung pada Keracunan	20.000	35.000		55.000
14.	Pemasangan Sonde Pertama	10.000	15.000		25.000
15.	Pemasangan Sonde Ulangan	7.500	7.500		15.000
16.	Pungsi Blass	15.000	15.000		30.000
17.	Reposisi tulang/sendi TMJ (Temporo Mandibula Joint)	10.000	20.000		30.000
18.	Fiksasi Eksterna perlokasi	12.000	8.000		20.000
19.	Pemakaian Oksigen tiap liter/menit	150	100		250

20.	Pemakaian Alat Pengisap (Suction)	7.500	7.500		15.000
21.	Sircumsisi (Khitaman)	50.000	40.000	10.000	100.000
22.	Cuci Luka (Necrotomi)	15.000	15.000		30.000
23.	Exterpasi	15.000	15.000	5.000	35.000
24.	Ganti perban				
	- Luka kecil	10.000	5.000		15.000
	- Luka sedang	15.000	10.000		25.000
	- Luka besar	15.000	15.000		30.000
25.	Pasang Catheter	7.000	13.000		20.000
26.	Biopsi	15.000	15.000	10.000	40.000
27.	Pasang Gips	20.000	40.000		60.000
28.	Pasang Traksi	20.000	40.000		60.000
29.	Nebuleser	15.000	15.000		30.000

#### 6. Tarif Pemeriksaan Laboratorium

No.	JENIS PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
	<b>DARAH RUTIN</b>	<b>20.000</b>	<b>15.000</b>	<b>35.000</b>
1.	Hemoglobin	5.000	3.000	8.000
2.	Leukosit	5.000	3.000	8.000
3.	Trombosit	5.000	3.000	8.000
4.	Diffresial	5.000	3.000	8.000
5.	Laju Endap Darah	5.000	3.000	8.000
6.	Erytrosit	5.000	3.000	8.000
7.	Hematokrit	5.000	3.000	8.000
8.	CT (Waktu bekuan)	5.000	3.000	8.000
9.	BT (Waktu perdarahan)	5.000	3.000	8.000
10.	DDR (Malaria)	10.000	5.000	15.000
	<b>URINALISIS</b>			
11.	Protein Urine	5.000	3.000	8.000
12.	Reduksi Urine	5.000	3.000	8.000
13.	Urobilin Urine	5.000	3.000	8.000
14.	Bilirubin Urine	5.000	3.000	8.000
15.	Aseton Urine	5.000	3.000	8.000
16.	Urine Sedimen	5.000	3.000	8.000
	<b>KIMIADARAH</b>			
17.	Albumin	15.000	10.000	25.000
18.	Globulin	15.000	10.000	25.000
19.	Glukose sewaktu	15.000	10.000	25.000
20.	Glukose Puasa	15.000	10.000	25.000
21.	Triglycride	15.000	10.000	25.000
22.	Cholesterol	15.000	10.000	25.000
23.	HDL - Cholesterol	15.000	10.000	25.000
24.	Protein Total	15.000	10.000	25.000

25.	Ureum	15.000	10.000	25.000
26.	Kreatinin	15.000	10.000	25.000
27.	Asam Urat	15.000	10.000	25.000
28.	Fe Serum	20.000	15.000	35.000
29.	SGPT	15.000	10.000	25.000
30.	SGOT	15.000	10.000	25.000
31.	Bilirubin Total	15.000	10.000	25.000
32.	Bilirubin Direct	15.000	10.000	25.000
<b>IMMUNOLOGI</b>				
33.	Widal/OD/HD	25.000	20.000	45.000
34.	HBsAG	30.000	20.000	50.000
35.	Anti HBs	35.000	20.000	55.000
36.	Anti HCV	45.000	20.000	65.000
37.	HCG/Planno Test	15.000	10.000	25.000
38.	Reumatoid Faktor	30.000	20.000	50.000
39.	Malaria	100.000	50.000	150.000
40.	Tes Gol. Darah	10.000	5.000	15.000
41.	Tipoid	100.000	50.000	150.000
42.	DHF	100.000	50.000	150.000
43.	Tuberculosis	75.000	25.000	100.000

#### 7. Tarif RawatInap

No.	KELAS	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1.	Kelas	40.000,-	30.000,-	70.000,-
2.	Bangsar	30.000,-	15.000,-	45.000,-

## BAB V

### TATA CARA PEMUNGUTAN

#### Pasal 10

Retribusi terutang dipungut ditempat pelayanan diberikan.

#### Pasal 11

Saat retribusi terutang adalah pada saat diterbitkannya SKRD, SSRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

#### Pasal 12

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

## BAB VI

### TATA CARA PEMBAYARAN DAN PENAGIHAN

#### Pasal 13

- (1) Retribusi terutang harus dilunasi sekaligus untuk masa 1 (satu) bulan
- (2) Tata cara pembayaran, penyetoran, tempat pembayaran retribusi ditetapkan dengan Peraturan Walikota

#### Pasal 14

- (1) Retribusi yang terutang berdasarkan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, dapat ditagih melalui Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN).
- (2) Penagihan retribusi melalui BUPLN dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

## BAB VII

### PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

#### Pasal 15

- 1) Walikota dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
- 2) Pengurangan, keringanan dan pembebasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan wajib retribusi.
- 3) Tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

## BAB VIII

### KADALUARSA PENAGIHAN

#### Pasal 16

- 1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi, kadaluarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali apabila wajib retribusi melakukan tindak pidana dibidang retribusi
- 2) Kadaluarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh apabila :
  - a. diterbitkan surat teguran ; atau
  - b. ada pengakuan utang retribusi dari wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.

## BAB IX

### PENYIDIKAN

#### Pasal 17

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.
- (2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
  - a. Menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
  - b. Meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah tersebut;
  - c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah;
  - d. Memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah;
  - e. Melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang Perpajakan Daerah;
  - g. Menyuruh berhenti, melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud huruf e;
  - h. Memotret seseorang yang berhubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah;
  - i. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. Menghentikan Penyidikan;

k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.

(3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan penyampian hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

## **BAB X**

### **SANKSI ADMINISTRASI DAN KETENTUAN PIDANA**

#### **Pasal 18**

Dalam hal wajib Retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

#### **Pasal 19**

(1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajiban sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 4 (empat) kali jumlah retribusi terutang.

(2) Tindak pidana yang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.

## **BAB XI**

### **KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 20**

Pada saat berlakunya Peraturan Daerah ini maka Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 32 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

## **BAB XII**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 21**

Hal - hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan dan/atau Keputusan Walikota.

#### **Pasal 22**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya didalam Lembaran Daerah Kota Palopo.

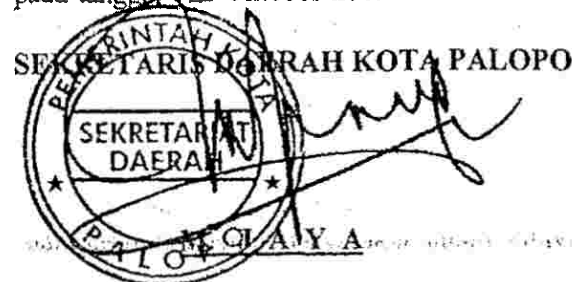
Ditetapkan di Palopo  
pada tanggal 19 Oktober 2009

**WALIKOTA PALOPO,**

t.t.d

**P.A. TENRIADJENG**

Diundangkan di Palopo  
pada tanggal 22 Oktober 2009



**LEMBARAN DAERAH KOTA PALOPO TAHUN 2009 NOMOR 4**

**PENJELASAN**  
**ATAS**  
**PERATURAN DAERAH KOTA PALOPO**  
**NOMOR 4 TAHUN 2009**  
**TENTANG**  
**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**I. Penjelasan Umum**

Pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diganti dengan Undang - Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan telah beberapa kali diubah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada Daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan Kemasyarakatan sesuai aspirasi masyarakat dan kondisi serta kemampuan Daerah yang bersangkutan.

Terbentuknya Kota Palopo berdasarkan Undang – Undang Nomor 11 tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan, membawa konsekwensi telah dilaksanakannya kewenangan untuk menggali sumber Pendapatan Asli Daerah guna menunjang kemandiriannya sebagai daerah Otonom. Yang dengan kewenangan tersebut, maka Retribusi Daerah sebagaimana telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah di ubah dengan Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang– Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah dapat dilaksanakan Pemungutannya.

Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 32 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayan Kesehatan sudah tidak sesuai dengan kondisi Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat dan telah terjadi kenaikan harga alat-alat Kesehatan serta dalam rangka peningkatan kinerja dalam pelayanan kesehatan sehingga perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini dengan melakukan perubahan Peraturan Daerah yang dimaksud.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka untuk Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan perlu diatur dengan Peraturan Daerah yang baru.

**II. Penjelasan Pasal Demi Pasal**

Pasal 1 Point 1 s/d 37	: Cukup Jelas
Pasal 2 s/d 4	: Cukup Jelas
Pasal 5	: yang dimaksud dengan " Jasa Umum dalam Pasal ini adalah Fasilitas yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan umum
Pasal 6 s/d 22	: Cukup Jelas.

**TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA PALOPO TAHUN 2009**  
**NOMOR**



# WALIKOTA PALOPO

## PERATURAN WALIKOTA PALOPO

NOMOR 86 TAHUN 2009

### TENTANG

PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA PALOPO  
NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN  
KESEHATAN

WALIKOTA PALOPO

- Menimbang :**
- a. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 4 tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan dalam Lembaran Daerah Kota Palopo Nomor 4 Tahun 2009 seri C Nomor 1 tanggal 19 Oktober tahun 2009, maka perlu segera di laksanakan;
  - b. bahwa berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor S-342 / MK.7 / 2009 Hal Evaluasi Ranperda Kota Palopo dan sesuai Surat Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 180 / 673 / Huk-Ham Perihal Hasil Evaluasi Ranperda Kota Palopo;

- c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Walikota Palopo

- Mengingat :**
1. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Undang – Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);
  2. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
  3. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685); sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
  4. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  5. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4186);
  6. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4286);

7. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
8. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
9. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dan terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
10. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang – Undang Hukum acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 3258);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 582/Menkes/SK/VI/1997 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah;
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 174 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 175 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemeriksaan di bidang Retribusi Daerah;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 119 Tahun 1998 tentang Ruang Lingkup dan Jenis-jenis Retribusi Daerah Tingkat I dan Tingkat II;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah;
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggung Jawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata cara Penyusunan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran;
20. Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palopo;
21. Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 01 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo.
22. Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 4 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA PALOPO TENTANG  
PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA  
PALOPO NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG  
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**Pasal 1**

Melaksanakan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 4 Tahun 2009 tentang  
Retribusi Pelayanan Kesehatan

**Pasal 2**

Menunjuk Dinas Kesehatan Kota Palopo untuk Jenis Pelayanan Kesehatan  
pada Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Kelurahan, Bidan  
Kelurahan, Laboratorium Kesehatan dan Rumah sakit Umum Daerah  
Sawerigading Kota Palopo untuk Jenis Pelayanan Kesehatan RSUD  
Sawerigading Kota Palopo dalam Melaksanakan Peraturan Daerah  
sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Peraturan Walikota ini dengan :

- a. Melaksanakan Sosialisasi kepada Masyarakat luas sebelum memulai  
Pelaksanaan Peraturan Daerah dimaksud;
- b. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan Peraturan Daerah dimaksud  
dan berkoordinasi dengan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan  
Aset Daerah Kota Palopo

**Pasal 3**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan  
Walikota ini dengan Penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Palopo.

Ditetapkan di Palopo  
pada tanggal 21 Oktober 2009

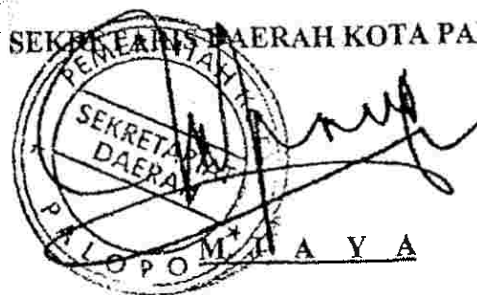
**WALIKOTA PALOPO,**

t.t.d

**P.A TENDRIAJENG**

Diundangkan di Palopo  
pada tanggal 23 Oktober 2009

**SEKRETARIS DAERAH KOTA PALOPO,**



**BERITADAERAH KOTA PALOPOTAHUN 2009 NOMOR**